



Rp58 M untuk Beasiswa

Laporan EKAGUSMADI PUTRA,
Pekanbaru
ekagusmadiputra@riaupos.co

PEMERINTAH Provinsi (Pemprov) Riau ingin menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) berkompeten melalui dunia pendidikan. Karenanya mulai tahun ini, Dinas Pendidikan (Disdik) Riau menyiapkan anggaran sebesar Rp58 miliar

untuk beasiswa.

Sehingga calon mahasiswa maupun guru yang belum mengenyam bangku kuliah bakal disekolahkan kembali dan semua biaya ditanggung pemerintah. Tentunya hal ini harus benar-benar terwujud, jika Riau ingin mengangkat derajat masyarakatnya untuk bersaing di tingkat nasional dan internasional. "Rp58 miliar lebih uang dari

APBD untuk pendidikan akan kami siapkan dalam bentuk beasiswa. Baik mahasiswa maupun guru semuanya kami tanggung biaya pendidikan mereka dengan catatan berprestasi dan benar-benar punya keinginan kuat untuk sekolah," kata Kepala Disdik Riau, Dwi Agus Sumarno.

Dalam perbincangan dengan Riau Pos akhir pekan lalu di kantor

Disdik Riau, Jalan A Yani, Pekanbaru, Dwi mengaku prihatin karena anggaran beasiswa pendidikan selama ini kurang berjalan efektif. Karenanya, mulai tahun ini ia akan melakukan perubahan besar-besaran di tubuh instansi yang dipimpinnya. Seperti informasi terkait beasiswa, nantinya tidak lagi dibuat

■ Baca Rp58 M Halaman 32

Rp58 M untuk Beasiswa

Sambungan dari hal. 21

surat imbauan atau edaran ke Disdik Kabupaten/Kota, namun langsung menyiapkan brosur, leaflet dan buklet. Selain itu keran informasi beasiswa juga akan dibuka selebar-lebarnya di media cetak dan elektronik di Riau.

"Informasinya nanti kami sebar brosur, leaflet dan buklet. Sehingga menarik minat pelajar untuk membaca langsung. Informasi lengkap melalui media juga kami sampaikan secara simultan, agar dapat diketahui seluruh

masyarakat," sambungnya.

Salah satu syarat untuk mendapatkan beasiswa, kata Mantan Dirut IPDN Riau di Rohil tersebut, yakni mahasiswa yang sudah memiliki nilai atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) semester pertama, minimal 3,0 baik sosial maupun eksakta.

"IPK 3 atau kalau bisa 3,5 bisa kuliah di Jawa maupun di luar negeri atau di Riau gratis. Silahkan lapor ke Disdik," lanjut Dwi

Sementara untuk beasiswa

guru tidak menggunakan IPK. Tetapi guru-guru SD wajib S1 dan akan dikuliahkan di Universitas Terbuka (UT). Sedangkan guru-guru SMA, juga boleh kuliah S2 di UT atau berbagai Perguruan Tinggi (PT) di Pekanbaru.

Melalui beasiswa bagi mahasiswa dan guru tersebut diharapkan benar-benar tercipta SDM yang andal dan mampu bersaing ke depannya. Sehingga dengan sendirinya akan mengangkat kesejahteraan rakyat dan menekan angka pengangguran dan kemiskinan di Riau. (egp)